

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, industri *event* mengalami perkembangan yang sangat cepat dan menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian publik secara luas. Pertumbuhan ini sejalan dengan semakin banyaknya peluang usaha dan jenjang karir yang tersedia, sehingga mendorong peningkatan tuntutan terhadap profesionalisme dalam pengelolaan *event*. Sebagai bidang kerja yang melibatkan berbagai aspek, pelaksanaan *event* mencakup proses yang kompleks mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Proses ini melibatkan pengelolaan lintas disiplin seperti kerja sama dengan sponsor, strategi pemasaran, serta pengelolaan sumber daya, yang menunjukkan bahwa industri *event* perlu ditangani secara profesional (Wijaya et al., 2020).

Terdapat beberapa tipe *event* yang saat ini sudah dikenal banyak diselenggarakan di Indonesia, diantaranya ada *Special Event* dan MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*). *Special Event* adalah acara pertemuan yang umumnya berlangsung dari beberapa jam hingga beberapa hari dan dirancang untuk merayakan, menghormati, menjual, mengajar ataupun pengamatan (Matthews, 2008) sedangkan sektor MICE (*Meetings, Incentive, Convention and Exhibition*) merupakan kegiatan yang terdiri dari acara konvensi, pameran dagang, seminar, pameran, dan perjalanan insentif, kemudian berkembang lagi menjadi kegiatan yang mencakup lokakarya, konferensi pers, konferensi, simposium, forum, dan panel. Industri *event* mencakup semua aspek yang terkait dengan perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi *event* (Daniela et al., n.d., 438).

Dengan sangat kompleksnya perencanaan dan pelaksanaan *event*, penulis menyimpulkan bahwa *event* perlu ditangani oleh *event organizer* (EO) yang berkualitas, menurut Setiawan dalam Ramdhani et al. (2018), *event organizer* merupakan usaha jasa yang secara resmi diberi kepercayaan oleh klien untuk

mengelola keseluruhan rangkaian kegiatan acara, mulai dari penyusunan konsep, tahap perencanaan dan persiapan, pelaksanaan di lapangan, hingga memastikan tujuan yang diharapkan oleh klien tercapai.

Salah satu perusahaan *event organizer* di Indonesia adalah PT EGO Global Asia yang telah lama dikenal sebagai pemain di industri *event* sejak 2005 dalam penyelenggaraan *event* skala kecil maupun besar. Dikenal sebagai EGO, perusahaan ini menyediakan jasa serba ada yang menyediakan layanan lengkap untuk penyelenggaraan acara, proyek kreatif, pengembangan sumber daya manusia, dan semua yang ada di antaranya, mulai dari konseptualisasi hingga eksekusi acara. PT EGO Global Asia telah melaksanakan berbagai acara dari berbagai bidang perusahaan klien dengan pengalaman bertahun-tahun sehingga membuat PT EGO Global Asia tetap berpegang pada kualitas yang disajikan. Memiliki karyawan internal yang berdedikasi tinggi untuk memberikan layanan terbaik yang memastikan bahwa semua kebutuhan dapat dimaksimalkan. Perusahaan tersebut memiliki struktur organisasi yang tersistematis yang dipimpin oleh direktur. Setiap posisi karyawan dalam perusahaan memiliki tugas dan fungsi nya masing-masing. Berikut merupakan tabel penjabaran dari deskripsi pekerjaan setiap divisi dari perusahaan PT EGO Global Asia:

TABEL 1
DAFTAR JABATAN KARYAWAN BESERTA DESKRIPSI
PEKERJAAN DI PT EGO GLOBAL ASIA

NO	JABATAN	DESKRIPSI PEKERJAAN
1	<i>Finance Manager</i>	● Mengatur <i>cash flow</i> keuangan kantor. ● Bertanggung jawab atas masuk dan keluarnya keuangan.
2	<i>Account Executive</i>	● Menerima dan mengkoordinasi penawaran proyek <i>event</i> dari klien. ● Menyiapkan dan melakukan presentasi untuk <i>pitching</i> proyek

TABEL 1

**DAFTAR JABATAN KARYAWAN BESERTA DESKRIPSI
PEKERJAAN DI PT EGO GLOBAL ASIA**

NO	JABATAN	DESKRIPSI PEKERJAAN
		<i>event.</i> Menjaga komunikasi kepada klien maupun vendor.
3	<i>Production</i>	- Melakukan koordinasi mengenai kebutuhan <i>hardware event</i>. - Mempersiapkan dan mencari vendor untuk memenuhi kebutuhan produksi.
4	<i>Head of Creative & Program</i>	- Melakukan koordinasi kepada klien mengenai kebutuhan desain dan program. - Menyiapkan desain <i>key visual</i> sesuai permintaan klien. - Menyiapkan rancangan program acara.
5	<i>Hospitality Manager</i>	- Mengawasi dan mempersiapkan kebutuhan <i>hospitality</i> seperti konsumsi dan akomodasi. - Berkoordinasi mengenai jumlah peserta <i>event</i> dengan kebutuhan <i>hospitality</i>.
6	Staf Program	- Membuat rancangan program <i>event</i>. - Berkoordinasi dengan klien mengenai kebutuhan program.

Sumber: Data Karyawan PT EGO Global Asia

Pelayanan dan jasa yang diberikan oleh PT EGO Global Asia mencakup keseluruhan kebutuhan klien untuk penyelenggaraan *event*, dimulai dari tahap perencanaan konsep, persiapan kebutuhan acara hingga terselenggaranya acara dengan baik. Keberhasilan perusahaan ini tidak terlepas dari peran *show director*

di dalamnya, dimana memiliki peran penting sebagai pelaksana pada saat penyelenggaraan. Goldblatt (2005) menyatakan bahwa pengelolaan acara, termasuk peran *show director* di dalamnya, mencakup proses pengorganisasian kegiatan yang dilakukan secara profesional, terstruktur, efisien, dan tepat sasaran. Proses ini meliputi tahapan dari perumusan ide awal hingga implementasi dan proses pengendaliannya. *Show director* dilihat sebagai bagian penting dalam memastikan bahwa semua elemen teknis acara berjalan lancar. Ini termasuk pengelolaan peralatan, kru teknis, dan jadwal produksi (Shone & Parry, 2019). Berikut daftar proyek *event* PT EGO Global Asia yang menggunakan jasa *show director*:

TABEL 2
DAFTAR PROYEK *EVENT* PT EGO GLOBAL ASIA 2023-2024
YANG MENGGUNAKAN JASA *SHOW DIRECTOR*

NO	PERUSAHAAN	<i>EVENT</i>	TIPE
1	Pertamina Internasional EP	BOD BOC <i>RETREAT</i>	<i>Team Building</i>
2	PT Elnusa Petrofin	<i>Chemical Stakeholders Meeting</i>	Rapat Kerja
3	PT Elnusa Petrofin	Sosialisasi & <i>Workshop</i> Direktorat Utama	<i>Team Building</i>
4	PT Marsh Indonesia	Marsh <i>Employee Gathering</i>	<i>Employee Training & Team Building</i>
5	PT Marsh Indonesia	Seminar Marsh x Maybank	Seminar
6	PT EGO Global Asia	IPOS VOL 8 BAKUDAPA	B2B Forum / <i>Business Matching</i>
7	PT Elnusa Petrofin	<i>Meeting Marketing & Transportation</i>	MICE
8	PT Marsh Indonesia	CFO CLUB	Seminar

TABEL 2
DAFTAR PROYEK *EVENT* PT EGO GLOBAL ASIA 2023-2024
YANG MENGGUNAKAN JASA *SHOW DIRECTOR*

NO	PERUSAHAAN	<i>EVENT</i>	TIPE
9	Moscow Export Center	Moscow <i>Business Mission</i> 2023	B2B Forum / <i>Business Matching</i>
10	PT Marsh Indonesia	MMB Media <i>Event</i>	<i>Meeting</i>
11	PT Elnusa Petrofin	Rapat Konsinyering Antara PPN & EPN	<i>Meeting</i>
12	Merdeka Copper Gold Tbk.	Merdeka CSR	<i>Special Event</i>
13	PT Elnusa Petrofin	EPN Pisah Sambut Direksi 2023	<i>Special Event</i>
14	PT Marsh Indonesia	<i>Afternoon Sharing Session</i>	<i>Meeting</i>
15	PT Elnusa Petrofin	EPN <i>Employee Gathering</i> 2023	<i>Employee Training & Team Building</i>
16	PT Marsh Indonesia	MARSH 40th <i>ANNIVERSARY</i>	<i>Special Event</i>
17	Kemenparekraf	IHTEF 2023 / WELLNESS FORUM	B2B Forum / <i>Business Matching</i>
18	Airbus	Airbus <i>Helicopters Civil Customer Gathering</i> 2023	<i>Special Event</i>
19	PT Marsh Indonesia	Town Hall & NYE <i>Celebration</i>	<i>Special Event</i>
20	PT Marsh Indonesia	MMC <i>Outing</i> 2024	<i>Employee Training & Team Building</i>
21	PT Mercer Indonesia	HR EDGE <i>Summit</i>	MICE

TABEL 2
DAFTAR PROYEK *EVENT* PT EGO GLOBAL ASIA 2023-2024
YANG MENGGUNAKAN JASA *SHOW DIRECTOR*

NO	PERUSAHAAN	<i>EVENT</i>	TIPE
		2024	
22	PT EGO Global Asia	IPOS VOL 9 <i>Green Gathering</i>	B2B Forum / <i>Business Matching</i>
23	Kliring Berjangka Indonesia	<i>Employee Gathering</i> 2024	<i>Employee Training & Team Building</i>
24	PT Sinergi Dinamik Konsultindo	<i>Synergy in Simplifying Tax Administration with Core Tax System</i>	<i>Special Event</i>
25	PT Marsh Indonesia	MMB Indonesia Health Forum 2024	MICE
26	PT Indonesia Defense and Security Technologies	<i>Employee Team Building</i> 2024	<i>Team Building</i>
27	Pertamina Internasional EP	HUT PIEP 11 - <i>Employee Gathering</i>	<i>Special Event</i>
28	PT Mercer Indonesia	2024 Indonesia HR Rendezvous	<i>Production</i>

Sumber: Event Reference 2032-2024 EGO Global Asia.

Berdasarkan sumber data di atas terdapat 28 (dua puluh delapan) *event* yang menggunakan jasa *show director* pada tahun 2023-2024, sangat disayangkan perusahaan ini cenderung mengandalkan pihak *show director* eksternal atau *outsourcing* di beberapa *event* yang ditangani. *Outsourcing*, yang berasal dari gabungan kata “*out*” dan “*source*” yang berarti sumber dari luar, merupakan strategi manajerial di mana perusahaan menyerahkan tanggung jawab atas suatu proses atau layanan kepada pihak ketiga yang berada di luar

organisasi. Konsep ini juga dapat diartikan sebagai upaya memperoleh barang atau jasa dari luar perusahaan yang sebelumnya dikelola secara internal (Swink, 1999; Smith et al., 1996; Lankford & Parsa, 1999; Elmuti & Kathawala, 2000; dalam Franceschini et al., 2003) dikutip oleh (Wahyuni et al., n.d).

Pada dasarnya perencanaan *event* tidak terlepas dari sumber daya manusianya, dalam menggunakan jasa staf *event* dari luar diperlukan tanggung jawab untuk merancang dan memproduksi *event*. Staf tersebut biasanya berpengalaman dan memenuhi syarat, jika tidak dalam perancangan *event* maka dalam bidang terkait. Tenaga kerja yang dibayar adalah tim yang memproduksi *event* (Wagen & White, 2010).

PT EGO Global Asia memiliki beberapa karyawan dengan potensi dan bakat yang relevan di bidang *show director*, melihat dari fenomena banyaknya pengalaman karyawan dalam menyelenggarakan *event* di setiap tahunnya. Karyawan-karyawan tersebut berpotensi untuk dikembangkan menjadi *show director* yang berkompeten dan berkualitas sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pihak *outsourcing*, karena seringkali perusahaan PT EGO Global Asia mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan jasa *show director* eksternal karena memakan anggaran yang cukup besar dan mengakibatkan terjadinya penyesuaian karakter *show director* pada setiap *event* yang akan ditangani. Menurut (Gareth, R. Jones) jika pekerjaan inti dialihkan oleh pihak *outsourcing*, perusahaan berpotensi kehilangan kontrol atas proses dan kualitas pekerjaan.

Pada dasarnya *show director* tentu memiliki standar kualifikasi untuk layak menjadi seorang *show director*; untuk menjaga kualitasnya, beberapa sifat non teknis yang harus dikuasai oleh *show director* adalah *leadership, creative, initiative, reasonable person, professional, responsible, endurance, well - focused, problem solved* (Audita et al., n.d). Sementara itu, kemampuan teknis yang perlu dikuasai mencakup pengelolaan jalannya pertunjukan di atas panggung, mulai dari pengaturan posisi dan pergerakan pengisi acara (*blocking*), pengendalian pencahayaan, tata suara, efek khusus, penggunaan properti, dan

elemen teknis lainnya (Latief & Novrian, 2021). Pernyataan di atas sesuai dan relevan dengan unit kompetensi yang terdapat pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tentang “Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Kegiatan Acara (*Event*)”.

Sebagaimana upaya pengembangan potensi sumber daya manusia ini, perusahaan perlu memahami karyawannya secara lebih mendalam. Pemahaman ini tidak cukup hanya berdasarkan data identitas, tetapi juga harus mencakup aspek seperti etos kerja, tingkat motivasi, pola komunikasi antar rekan kerja, tingkat stres, serta kepuasan kerja. Informasi terkait faktor-faktor tersebut sangat penting bagi perusahaan, tidak hanya untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia, tetapi juga untuk mengoptimalkan kinerja karyawan. Ketika seluruh karyawan dapat bekerja secara produktif, maka hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan (Istijanto, 2006).

Menurut Kasmir (2016:140), pengembangan karyawan merupakan proses yang bertujuan untuk menyegarkan dan meningkatkan kapasitas individu, baik dalam hal kemampuan, keterampilan, bakat, minat, maupun perilaku kerja. Sementara itu, Hasibuan (2009:69) menyatakan bahwa pengembangan merupakan suatu bentuk upaya untuk memperkuat kemampuan teknis, teori, konsep, serta moral karyawan agar sesuai dengan tuntutan pekerjaan atau jabatan melalui proses pendidikan dan pelatihan, dalam (Cahya et al., 2021).

Dalam perancangan metode pelatihan yang tepat, dibutuhkan analisis pelatihan untuk memastikan apakah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan posisi pekerjaan tersebut. Anderson (1994) merekomendasikan pendekatan proaktif terhadap kebutuhan pelatihan dimana pelatihan harus dianggap sebagai proses proaktif yang mengantisipasi kebutuhan dan perubahan di masa depan, dan yang mempersiapkan orang untuk memenuhinya. Pendekatan proaktif bertujuan untuk membantu mempelajari hal-hal yang tidak orang ketahui, membangun apa yang sudah diketahui dan memberikan kontribusi pekerjaan dan kehidupan yang lebih berkualitas di tempat kerja. Anderson

menyarankan pendekatan tersebut memotivasi penggunaan *training needs analysis* untuk mencapai efisiensi di masa depan (Ludwikowska, 2018).

Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat penelitian yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peran *Show Director* di PT EGO Global Asia” untuk mengidentifikasi potensi pengembangan sumber daya manusia yang terdapat di perusahaan tersebut untuk memiliki *show director* internal. Pengembangan potensi karyawan internal sebagai *show director* memiliki beberapa keuntungan. Selain mengurangi ketergantungan pada tenaga ahli dari luar, pengembangan internal juga dapat meningkatkan loyalitas karyawan, motivasi kerja, dan pemahaman mendalam tentang mengelola acara pada saat pelaksanaan. Namun, proses pengembangan ini membutuhkan strategi yang terencana dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pengembangan sumber daya manusia yang tepat untuk mengisi peran *show director* pada PT EGO Global Asia.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui potensi karyawan internal PT EGO Global Asia yang layak untuk dijadikan *show director* pada proyek *event* yang akan datang dan memberikan rekomendasi bentuk pelatihan untuk pengembangan potensi tersebut. Mengacu pada latar belakang masalah pengembangan sumber daya manusia internal untuk peran *show director* di PT EGO Global Asia yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis akan berfokus pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana PT EGO Global Asia mengidentifikasi kualifikasi dan kompetensi seorang *show director* pada karyawan internal?
2. Bagaimana PT EGO Global Asia mengembangkan potensi karyawan internal untuk mengisi peran *show director*?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui potensi karyawan internal PT EGO Global Asia yang layak untuk dijadikan *show director* pada proyek *event* yang akan datang dan memberikan rekomendasi bentuk pelatihan untuk pengembangan potensi tersebut. Mengacu pada latar belakang masalah pengembangan sumber daya manusia internal untuk peran *show director* di PT EGO Global Asia yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis akan berfokus pada pertanyaan sebagai berikut:

3. Bagaimana PT EGO Global Asia mengidentifikasi kualifikasi dan kompetensi seorang *show director* pada karyawan internal?
4. Bagaimana PT EGO Global Asia mengembangkan potensi karyawan internal untuk mengisi peran *show director*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggambarkan pada bagaimana pengembangan sumber daya manusia di PT EGO Global Asia yang dapat berpotensi memiliki peran sebagai *show director* di proyek *event* yang dikelola oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang penulis, beberapa hasil yang dapat dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi Kualifikasi dan Kompetensi Calon *Show Director*

Menganalisis dan mendata kompetensi yang dibutuhkan bagi *show director* yang baik di PT EGO Global Asia. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia perusahaan tersebut. Hal ini meliputi kemampuan teknis, pengetahuan teoritis, serta aspek moral karyawan yang disesuaikan dengan tuntutan tugas atau posisi pekerjaannya, dan mengetahui standar kualifikasi *show director* pada PT EGO Global Asia yang diperlukan dan telah disesuaikan oleh alur kerja, karakter perusahaan, dan karakter klien.

2. Mengembangkan Potensi Karyawan Internal

Memberikan rekomendasi terhadap pengembangan potensi karyawan internal PT EGO Global Asia ini agar dapat mengisi peran *show director* secara efektif. Pengembangan tersebut akan mencakup metode pelatihan yang sesuai, program mentoring, dan pengembangan berkelanjutan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian di atas, penulis mengharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat di masa mendatang yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia khususnya di bidang *event*, menambah referensi akademik mengenai indikator kompetensi seorang *show director* dan memperluas pemahaman teoritis mengenai peran dan tanggung jawab tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait penggunaan tenaga *show director* eksternal.
- b. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman dalam memahami proses riset serta wawasan yang lebih mendalam mengenai topik sumber daya manusia dan peran *show director*. Selain itu, penelitian ini juga melatih kemampuan berpikir secara logis dan terstruktur, mengenali masalah, menganalisis situasi, dan memberikan saran berdasarkan teori yang telah dipelajari.
- c. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks peningkatan kompetensi untuk menjadi *show director*, serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik ini.

